

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik balita yang menjadi responden dalam penelitian ini minimal 0 bulan dan usia maksimal 52 bulan dengan rata-rata usia 17,45 bulan dan balita yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak sejumlah 17 dengan prosentase 54.8%. Karakteristik orang tua dalam penelitian ini 20 tahun dan usia tertinggi adalah 40 tahun dengan rerata usia ibu adalah $27,16 \pm 4,838$. Sebagian besar ibu di wilayah Sidorejo merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja) sejumlah 26 dengan presentasi sebesar 83.9%. Tingkat pendidikan terbanyak merupakan lulusan SMA Sederajat sejumlah 18 orang dengan prosentase 58,1%.
2. Status gizi balita yang termasuk dalam kategori gizi baik lebih banyak dengan presentase 61,3% dibandingkan dengan balita yang memiliki gizi kurang dengan prosentase 19,4%, gizi buruk dengan prosentase 12,9%, dan gizi lebih dengan prosentase 6,5%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pusat pelayanan kesehatan, untuk menyusun program promosi kesehatan dalam meningkatkan status gizi balita. Salah satunya dengan mengadakan sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu balita.
2. Bagi Perawat
Diharapkan perawat tetap melakukan pemeriksaan rutin balita dan melakukan konseling dan penyuluhan terkait gizi pada ibu-ibu yang memiliki balita, serta tetap melakukan pemberian makan tambahan sehingga dapat menekan angka balita dengan status gizi bermasalah

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita dan mengikuti konseling gizi atau memanfaatkan media informasi sehingga dapat melakukan pola pemberian makan mengandung zat gizi yang baik sesuai kebutuhan anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan memasukan faktor-faktor lain status gizi balita dengan menggunakan kuesioner yang lebih terarah dan tajam. Dan akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait status gizi dengan menggunakan indikator yang lain dalam menilai status gizi balita.